

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Dalam upaya pelestarian terhadap cagar Kawasan Cagar Budaya Kotagede, Dinas Kebudayaan DIY sudah melaksanakan perannya dengan maksimal, yaitu dengan melakukan pendataan terhadap benda/bangunan-bangunan hingga benda/bangunan tersebut ditetapkan sebagai cagar budaya.

Meskipun ada beberapa kendala yang dialami dalam prosesnya, Dinas Kebudayaan DIY memiliki langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelesaian kenda-kendala tersebut seperti: edukasi dan dialog, pemberian insentif, penerapan regulasi, hingga upaya hukum.

2. Dalam upaya perlindungan, Dinas Kebudayaan DIY telah membeli Rumah Kalang yang merupakan bangunan bersejarah dan dijadikan sebagai museum dengan konsep *living* museum, diberlakukannya sistem zonasi, dan pemeliharaan Rumah Joglo.
3. Dalam upaya pengembangan, revitalisasi dan adaptasi telah dilakukan di Rumah Kalang dengan menata kembali fungsi ruang, nilai budaya, dan penguatan informasi tentang cagar budaya. Selain itu, ciri asli atau fasad bangunan/strukturnya tetap dipertahankan. Penambah fasilitas disesuaikan dengan kebutuhan serta mengubah

susunan ruang secara terbatas, dan menjaga keharmonisan estetika lingkungan di sekitarnya.

4. Dalam upaya pemanfaatan, Dinas Kebudayaan DIY telah melakukan pemanfaatan bangunan cagar budaya dengan menjadikan Rumah Kalang sebagai Museum Intro Kotagede dan memanfaatkan joglo-joglo sebagai tempat latihan kesenian dan budaya untuk masyarakat. Pengembangan (revitalisasi), dan pemanfaatan (rumah kalang dijadikan museum intro kotagede dan rumah joglo dijadikan tempat latihan kesenian masyarakat). Selain itu, Masjid Gede Mataram juga dimanfaatkan sebagai pusat keagamaan dan tempat ziarah, serta Pasar Legi yang dimanfaatkan sebagai pusat ekonomi masyarakat.

## **B. Saran**

Dengan harapan semakin berkembang dan lestarnya Kawasan Cagar Budaya Kotagede, berikut beberapa saran yang bisa diberikan peneliti, diantaranya:

1. Benda atau bangunan yang diduga cagar budaya diharapkan cepat ditindaklanjuti sehingga bisa mendapatkan penetapan hukum agar mencegah penjualan ilegal, pemugaran tanpa ijin, serta pembongkaran bangunan untuk dijadikan bangunan baru.
2. Diharapkan sosialisasi mengenai pendaftaran cagar budaya semakin digencarkan, agar masyarakat sadar akan pentingnya peninggalan sejarah dan menghindari kerusakan atau kehilangan benda atau bangunan cagar budaya.

3. Pemerintah daerah sebaiknya selalu mengantisipasi kerusakan bangunan atau kawasan cagar budaya. Karena seringkali terjadi eksploitasi lahan yang tidak sesuai dengan prinsip dan konsep pelestarian bangunan dan kawasan cagar budaya. Untuk itu, setiap kali kawasan cagar budaya dibangun sebagai tujuan wisata, harus dilakukan kajian terlebih dahulu.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Budihardjo, E. (2018). Percikan Masalah: Arsitektur Perumahan Perkotaan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya. (2011). Rumah Pusaka Kotagede : Inventarisasi dan Dokumentasi 2011. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum. Tersedia: <https://pu.go.id/pustaka/biblio/rumah-pusaka-kotagede-inventarisasi-dan-dokumentasi-2011/7K62B>
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta. (2009). Panduan Pelestarian Bangunan Warisan Budaya. Yogyakarta: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
- Hadiyanta, E. (2017). Dinamika Pelestarian Cagar Budaya. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Koesnadi, H. (2005). Hukum Tata Lingkungan. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kriswandhono, A., & Pradana, N. E. (2014). *Sejarah dan Prinsip Konservasi Arsitektural Bangunan Cagar Budaya Kolonial*. Semarang: Institut Konservasi ERMIT,
- McKecher, B., & Cros, D. H. (2014). Cultural Tourism: The Partnership Between Tourism and Cultural Heritage. Abingdon-on-Thames: Routledge Publisher.
- Soekanto, S. (2017). Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiama, A. G. (2013). Manajemen Aset Pariwisata. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (Ratna Saraswati dan Febriella Sirait, Penerjemah). (2015). Perilaku Organisasi "Organizational Behaviour", 16th Edition. Jakarta: Salemba Empat.

## JURNAL DAN SKRIPSI

- Mekonnen, H., Bires, Z., & Berhanu, K. (2022). Practices and challenges of cultural heritage conservation in historical and religious heritage sites: Evidence From North Shoa Zone, Amhara Region, Ethiopia. *Heritage Science*, 10(1), 172. Tersedia <https://link.springer.com/article/10.1186/s40494-022-00802-6>
- Eken, E., Taşçı, B., & Gustafsson, C. (2019). An evaluation of decision-making process on maintenance of built cultural heritage: The case of Visby, Sweden. *Cities*, 94, 24-32. Tersedia <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0264275118302439>
- Rahardjo, S. (2013). Beberapa permasalahan pelestarian kawasan cagar budaya dan strategi solusinya. *Borobudur*, 7(2), 4-17. Tersedia <https://repositori.kemdikbud.go.id/340/1/BEBERAPA%20PERMASALAHAN%20PELESTARIAN.pdf>
- Fajarwati, A. A. S., Sofiana, Y., Meliana, S., & Carolin, O. S. (2020). KAJIAN DESAIN INTERIOR PADA BANGUNAN CAGAR BUDAYA Studi Kasus: Bioskop Metropole XXI Jakarta. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 16(2), 113–128. Tersedia <https://doi.org/10.25105/dim.v16i2.7053>
- Jaringan Pelestarian Pusaka Indonesia dan Interational Council on Monument and Sites. 2003. Piagam Pelestarian Pusaka Indonesia. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI. Tersedia <https://www.icomos.org/images/DOCUMENTS/Charters/indonesia-charter.pdf>
- Safira, F., Salim, T.A., Rahmi., & Sani, M.K.J. (2020). Peran Arsip Dalam Pelestarian Cagar Budaya Di Indonesia : Sistematika Review. Department of Library and Information Science, Faculty of Humilities, Universitas Indonesia. Tersedia <https://scholar.archive.org/work/umkertsxxfcs5h2cyvks6dle6q/access/wayback/https://jurnalbaca.pdi.lipi.go.id/index.php/baca/article/download/593/pdf>
- Rosyadi, K., Rozikin, M., & Trisnawati. (2014). Analisis Pengelolaan Dan Pelestarian Cagar Budaya Sebagai Wujud Penyelenggaraan Urusan Wajib Pemerintah Daerah. Tersedia <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/471>
- Prihantoro, F. (2019). Peningkatan Kesadaran terhadap Cagar Budaya di Kotabaru Melalui Kegiatan Jelajah Wisata Heritage bagi Generasi Muda di Kota Yogyakarta. Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gajah Mada. Tersedia <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1290838&val>

[=11670&title=Peningkatan%20Kesadaran%20terhadap%20Cagar%20Budaya%20di%20Kota%20baru%20Melalui%20Kegiatan%20Jelajah%20Wisata%20Heritage%20bagi%20Generasi%20Muda%20di%20Kota%20Yogyakarta](#)

- Anurogo, W., Lubis, M. Z., Hartono., Pamungkas, D. S., Dilaga, A. P. (2017). Ketahanan Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat Dalam Penguatan Ekonomi Lokal Dan Pelestarian Sumberdaya Kebudayaan Kawasan Kotagede Yogyakarta. Tersedia <http://dx.doi.org/10.22146/jkn.25929>
- Nursyamsu, L., Marcellia, S. R. (2022). Persepsi Terhadap Kondisi Pelestarian Bangunan Cagar Budaya Yang Menjadi Atraksi Wisata Di Kotagede. Tersedia <https://doi.org/10.21460/atrium.v8i1.171>
- Zhang, H., Cho, T., Wang, H., & Ge, Q. (2018). The Influence of Cross-Cultural Awareness and Tourist Experience on Authenticity, Tourist Satisfaction and Acculturation in World Cultural Heritage Sites of Korea. *MDPI Journal of Sustainability*. 10, 927.
- Rahardjo, Supratikno. 2010. Dari Peristiwa sejarah Hingga Produk Industri Pariwisata: Tinjauan atas Kasus Pengelolaan Candi Borobudur. Dalam *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, Vol. 5 No. 1, Maret 2010, h. 1-18.
- Sulistiyanto, Bambang. 2008. Resolusi Konflik dalam Manajemen Warisan Budaya Situs Sangiran. Disertasi: Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Hamid, Sadika Nurani. 2009. Persepsi Pemilik dan Pengelola Bangunan di Kawasan Taman Fatahilah: Kasus Revitalisasi Kawasan Kota Tua Jakarta. Tesis Magister Arkeologi, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu
- Ahmad Zikri1, Muhammad Ikhsan Harahap. 2022. "Analisis Kualitas Pelayanan Pengiriman Barang Terhadap Kepuasan Wisatawan Pada PT Pos Indonesia Regional I Sumatera." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen(JIKEM)* 1(1): 129–38.
- Istikhomah, Dewi, and Hari Susanta. 2019. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali Melalui Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Wisatawan Ekowisata Taman Air Indonesia, Tlatar, Kabupaten Boyolali." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 9(1): <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/24831/22181>.
- Marnesia, V., & Rosha, Z. (2023). PENGARUH DAYA TARIK WISATA, HARGA DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PANTAI CAROCOK PAINAN. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 22(2), 1-2.

- Matantu, Ret Ningsih, Dolina L. Tampi, and Mangindaan Joane. V. 2020. "Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Hotel Gran Puri Manado." *Productivity* 1(4): 355–60.
- Marjan, Lulu. *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Harga Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pantai Panrita Lopi Desa Tanjung Limau, Muara Badak, Kalimantan Timur*. Diss. STP AMPTA Yogyakarta, 2021.
- Nurbaeti, Nurbaeti, Myrza Rahmanita, Heny Ratnaningtyas, and Amrullah Amrullah. 2021. "Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang." *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 10(2): 269.
- Pranata, Ruri, Samuel Sinaga, and Anjar Wanto. 2018. "Estimasi Wisatawan Mancanegara Yang Datang Ke Sumatera Utara Menggunakan Jaringan Saraf." *Jurnal semanTIK* 4(1): 97–102.
- Ragmandika, Yoan Fauzia, Listyowati PR, and Hari Purwanto. 2020. "Analisis Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan; Survei Pada Wisatawan Biro Pariwisata Kencana Tour Di Simo Boyolali." *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi* 8(1): 65–74.
- Sugiarti, Teti, and Mohammad Fikri. 2021. "Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Saptu Pesona Wisata Air Terjun Sedudo." *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 5(1): 245–56.
- Utami, Larasati, and Nova Eviana. 2018. "Pengaruh Harga Dan Atraksi Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Magic Art 3D ( Dimensi ) Kota Tua Jakarta." *Jurnal EDUTURISMA* III(2): 1–13.
- Wijaya, Fahmy, and Sujana Sujana. 2020. "Pengaruh Kualitas Layanan Dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Serta Dampaknya Terhadap Word Of Mouth." *Jurnal Ilmiah Pariwisata Kesatuan* 1(1): 9–18.
- Kusuma, G. A., & Cahyandari, G. I. O. (2018). Penilaian Kondisi Fisik Rumah Tradisional Joglo Di Kelurahan Jagalan, Kotagede. *Jurnal Arsitektur KOMPOSISI*, 12(2), 141-152.
- Mahdayeni, Alhaddad, M. R., & Saleh, A. S. (2019). Manusia Dan Kebudayaan (Manusia Dan Sejarah Kebudayaan, Manusia Dalam Keanekaragaman Budaya Dan Peradaban, Manusia Dan Sumber Penghidupan). *TADABIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154–165.
- Priono, Y. (2011). Studi dampak pariwisata bukit batu kabupaten kasongan ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan budaya. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 6(02), 23-33.
- Vitasurya, V. R. (2016). Local wisdom for sustainable development of rural tourism, case on Kalibiru and Lopati village, province of Daerah Istimewa

Yogyakarta. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 216, 97-108.

Wibowo, A. B. (2014). Strategi Pelestarian Benda/Situs Cagar Budaya Berbasis Masyarakat. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 8(1), 58–71.

## **UNDANG UNDANG**

Undang-Undang RI NO. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan

Undang-Undang RI NO. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia NO. 14 Tahun 2016 Tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta NO. 40 Tahun 2014 tentang Panduan Arsitektur Bangunan Baru Bernuansa Budaya Daerah

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta NO. 55 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Cagar Budaya

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta NO. 56 Tahun 2014 tentang Penghargaan Pelestari Warisan Budaya dan Cagar Budaya

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta NO. 62 Tahun 2014 tentang Pelestarian Cagar Budaya

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta NO. 76 Tahun 2014 tentang Perizinan Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya

Peraturan Walikota Yogyakarta No. 113 Tahun 2020 Pasal 5 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan)

## **WEBSITE**

Ahmad. (2021, Januari Senin). *Gramedia blog*. Diambil kembali dari <https://www.gramedia.com/>: <https://www.gramedia.com/literasi/kepuasan-pelanggan>



# LAMPIRAN

## **Lampiran 1**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **KEPALA SEKSI PENGEMBANGAN CAGAR BUDAYA DINAS**

#### **KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)**

#### **DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

### **Pertanyaan Wawancara**

1. Apakah pelaksanaan program pendataan/inventarisasi kawasan cagar budaya sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ada?
2. Pendataan apa saja yang diperlukan dalam proses inventarisasi kawasan Kotagede sebagai kawasan cagar budaya?
3. Apakah ada kriteria khusus bagi bangunan di kawasan Kotagede untuk bisa ditetapkan sebagai kawasan cagar budaya?
4. Apakah ada kebijakan/peraturan yang menghambat dalam upaya penetapan kawasan cagar budaya?
5. Kira-kira apa saja konsekuensi atau dampak yang mungkin dialami oleh pemilik objek yang diduga cagar budaya namun tidak mendaftar?
6. Bagaimana cara melindungi suatu kawasan cagar budaya?
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam melindungi suatu kawasan cagar budaya?
8. Program kerjasama apa yang sudah dilakukan dalam upaya pelestarian kawasan cagar budaya?
9. Siapa saja pihak-pihak yang diajak bekerjasama dalam upaya pelestarian kawasan cagar budaya?
10. Apakah kerjasama yang telah dilakukan menjadi faktor pendukung dalam upaya pelestarian?
11. Apakah alokasi anggaran untuk pelestarian cagar budaya yang ada, sudah mendukung dalam upaya pelestarian kawasan cagar budaya? Atau bahkan menghambat (kurang)?

12. Seberapa penting peraturan zonasi dalam perlindungan kawasan cagar budaya?
13. Seperti apa langkah-langkah yang diambil dalam penyelesaian konflik-konflik yang terjadi di Kawasan Cagar Budaya Kotagede seperti misalnya penjualan rumah joglo, renovasi tanpa izin resmi, dan lain-lain?
14. Seperti apa langkah-langkah yang diambil dalam penyelesaian konflik-konflik berbeda kepentingan yang terjadi di Kawasan Cagar Budaya Kotagede, seperti adanya proyek pelebaran jalan, pembukaan jalan baru, atau pembukaan jalan tol?
15. Bagaimana cara-cara yang dilakukan dalam pengembangan suatu kawasan cagar budaya?
16. Apa saja hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam mengembangkan suatu kawasan cagar budaya?
17. Apakah SDM yang ada sudah memadai dalam upaya pelestarian kawasan cagar budaya?
18. Bagaimana pemanfaatan yang dilakukan dalam suatu kawasan cagar budaya?
19. Apa saja contoh pemanfaatan suatu kawasan cagar budaya?
20. Bagaimana cara agar pemanfaatan suatu kawasan cagar budaya tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku?
21. Fasilitas apa saja yang diberikan pemerintah dalam memfasilitasi pemanfaatan cagar budaya?
22. Apakah pembangunan yang ada di kawasan cagar budaya menjadi faktor pendukung atau menjadi faktor penghambat dalam upaya pelestarian?
23. Apa saja faktor-faktor yang dapat menyebabkan berhentinya proses pemanfaatan atau proses pembangunan cagar budaya?
24. Apa saja hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya pelestarian ketika berhubungan dengan masyarakat di kawasan cagar budaya?
25. Bagaimana cara menghadapi perkembangan situasi yang kian maju dan semakin modern?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **WARGA KOTAGEDE**

#### **Pertanyaan Wawancara**

1. Menurut Bapak/Ibu, sejauhmana pencapaian terhadap upaya pelestarian kawasan cagar budaya Kotagede oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY?
2. Apakah ada sosialisasi kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dalam upaya pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kotagede?
3. Apa saja isi dari sosialisasi yang diberikankan kepada masyarakat ?
4. Bagaimana respon masyarakat terhadap sosialisasi yang diberikan?
5. Bagaimana proses implementasi/penerapan sosialisasi tersebut?
6. Apa saja dampak (secara sosial maupun budaya) yang dialami oleh masyarakat kawasan Kotagede sebagai suatu Kawasan Cagar Budaya
7. Menurut Bpk/ Ibu/ Saudara/i, apa saja hambatan atau masalah yang terjadi di Kawasan Cagar Budaya Kotagede yang bisa menghambat upaya-upaya pelestarian?
8. Apa ada upaya yang dilakukan masyarakat dalam mendukung Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dalam upaya pelestarian kawasan cagar budaya Kotagede?
9. Apa partisipasi yang dilakukan warga masyarakat terhadap upaya pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kotagede?
10. Bagaimana peran Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam memberi sosialisasi terhadap pelestarian kawasan cagar budaya Kotagede?
11. Apakah ada kerjasama/keterlibatan pemerintah desa dengan masyarakat dalam upaya pelestarian kawasan cagar budaya Kotagede?
12. Jika ada, apa saja contoh kerjasama/keterlibatan tersebut?
13. Menurut Bapak/Ibu apakah ada kendala dalam upaya pelestarian kawasan

cagar budaya Kotagede? saja kendala yang dihadapi dalam melindungi suatu kawasan cagar budaya?

## Lampiran 2

### Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 733/Q.AMPTA/V/2023  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

15 Mei 2023

Yth. Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi DIY  
Jalan Cendana No. 11 Semaki Kecamatan Umbulharjo  
Kota Yogyakarta, DIY 55166

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Kawasan Cagar Budaya Kotagede selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan tanggal 15 Juni 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Yohana Alexandra Adiodiata Hancu  
No. Induk Mahasiswa : 519101216  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

**Analisis Upaya Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Kotagede oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Daerah Istimewa Yogyakarta** (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Ketup  
  
Drs. Prihatno, M.M.

24 MAY 2023  
090/02008-

## Lampiran 3

### Surat Balasan Ijin Penelitian

B



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN)**

ꦏꦸꦢꦲꦏꦧꦸꦢꦪꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦩꦠꦏꦸꦩꦸꦁꦏꦺꦩꦸꦥꦏꦸꦩꦸꦁꦏꦺꦩꦸꦥ

Jalan Cendana 11, Yogyakarta 55166; Telepon (0274) 562628; Faksimile 564945;  
Laman <https://budaya.jogjaprov.go.id>; Posel budaya@jogjaprov.go.id

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Nomor 433 / 13624  
Sifat Biasa  
Lampiran -  
Hal

**Jawaban Permohonan Penelitian**

Kepada  
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata  
AMPTA  
di-  
Yogyakarta

Dengan hormat disampaikan bahwa berdasarkan surat dari Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Nomor 733/Q.AMPTA/V/2023 tanggal 15 Mei 2023 perihal pengajuan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Kawasan Cagar Budaya Kotagede selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 16 Mei 2023 sampai dengan tanggal 15 Juni 2023, Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Daerah Istimewa Yogyakarta memberikan apresiasi kepada Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA untuk melakukan penelitian di Kawasan Cagar Budaya Kotagede.

Perlu disampaikan bahwa teknis perizinan di Kawasan Cagar Budaya belum diatur secara khusus sehingga Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) Daerah Istimewa Yogyakarta hanya dapat memberikan himbauan untuk menjaga ketertiban selama melakukan penelitian dan dimohon untuk dapat menyampaikan surat pemberitahuan kepada perangkat wilayah (Kecamatan/Kelurahan).

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terimakasih.



DIAN LAKSHMI PRATIWI, S.S. M.A  
NIP. 197212091999032004

## Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian



Gambar 1: Wawancara dengan narasumber  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 2: Wawancara dengan narasumber  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Gambar 3:: Wawancara dengan narasumber  
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023



Lampiran 3

Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN

NAMA MAHASISWA : \_\_\_\_\_

NO. MAHASISWA : \_\_\_\_\_

JUDUL PENELITIAN : \_\_\_\_\_

NAMA PEMBIMBING I : \_\_\_\_\_

NAMA PEMBIMBING II : \_\_\_\_\_

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	27/23	tema Cagar Budaya	
	1/2-23	↳ Landaan temo	
		- Rancangan	
	28/23	↳ Landaan buku	
		↳ wordles	
		↳ Rancangan / temo	
	2/3/23	Rumpun - Rancangan	
		Datar Profile	
		- Format Rancangan	
		- Rancangan - Randa	
		↳ Rancangan	
		↳ Rancangan Randa Randa	

  

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	7/3	- Landaan Randa	
		- Landaan temo	
		- Metode Pengumpul	
		Dat	
		- Daftar Randa	
2.	30/3	- Halaman Pengesahan	
3.	1/4	Prinsipal Ace	



NAMA PEMBANGUN I :

NAMA PEMBANGUN II :

NAMA MAHASISWA :  
NO. MAHASISWA :  
JUDUL PENELITIAN :

NO.	TANGGAL	URAIAN BAHINGAN	PARAF
	2/5/02	Herpani ste	[Signature]
	20/11/02	- Perbaik Perwujudan Pembelajaran	
		Pembelajaran dan	[Signature]
		Pengertian dan	
	3/12/02	Pembelajaran terstruktur	
		Perwujudan dan	
		44 monev	
		→ Daftar Pustaka	[Signature]

NO.	TANGGAL	URAIAN BAHINGAN	PARAF
	14/12/02	Bal II :	[Signature]
		- Guna dan	[Signature]
		kefektifan dan	[Signature]
		Bal IV :	[Signature]
		- Guna dan	[Signature]
		kefektifan dan	[Signature]
		Bal II :	[Signature]
		ste	[Signature]
		kefektifan dan	[Signature]
		Dengan s/d	[Signature]
		Guna dan	[Signature]





NAMA PEMBIMBING I :

NAMA PEMBIMBING II :

NAMA MAHASISWA : \_\_\_\_\_  
NO. MAHASISWA : \_\_\_\_\_  
JUDUL PENELITIAN : \_\_\_\_\_

NO.	TANGGAL	URAIAN BERSINGGAN	PANAF
	11/12/23	Pembalokan Syilva	
		bertanya & FTD?	
		→ Pembalokan tersebut	
		bertanya observasi	
	14/12/23	→ Pembalokan	
		bertanya →	
		→ Syilva bertanya	
		bertanya & observasi	
	15/12/23	→ Syilva bertanya	
		→ ke bagian II	

NO.	TANGGAL	URAIAN BERSINGGAN	PANAF
		ada pembalokan	
		ada pembalokan	